

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan, yang berarti data dan informasinya diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam situasi alami, sehingga tidak ada batasan dalam memahami atau mengartikan situs yang dikaji. Dengan demikian, peneliti dapat menangkap realitas secara lebih objektif, memperoleh gambaran yang autentik, serta memahami fenomena sesuai konteks sebenarnya tanpa intervensi buatan. Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan aktif dan terlibat langsung di lokasi penelitian untuk mengamati kondisi nyata serta mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan memahami secara lebih mendalam aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Muhammad Ilyas terhadap kelompok ibu-ibu arisan di Desa Sungai Bangkal, Kecamatan Sungai Tabuk.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di tempat pengajian ibu-ibu arisan yang berada di Desa Sungai Bangkal, Kecamatan Sungai Tabuk. Penelitian mencakup

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

tiga musholla pada masing-masing RT, yaitu Musholla Darul Islam di RT 01, Musholla Nurut Taqwa di RT 02, dan Musholla Darul Ihsan di RT 03. Adapun waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 3 Desember 2025 sampai 3 Januari 2026

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh peneliti. Data diperoleh dari informan maupun sumber lain yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Oleh karena itu, subjek dalam penelitian ini adalah Ustadz Muhammad Ilyas sebagai pelaku aktivitas dakwah serta ibu-ibu jamaah arisan Desa Sungai Bangkal sebagai *mad'u*.

Objek penelitian ini adalah aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Muhammad Ilyas terhadap ibu-ibu arisan di Desa Sungai Bangkal..

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sejumlah informasi atau pernyataan yang diperoleh dan dianalisis guna menjawab permasalahan yang dikaji dalam penelitian.² Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata-kata dan dideskripsikan secara naratif, bukan dalam bentuk angka. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Adapun data yang dikaji dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut:.

² Agung Edy Wibowo, Metode Penelitian : Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah, ed. Oleh Andri Kurniawan, Lastry Forsia, dan Hery Nuraini, Cetakan I (Cirebon: Insania, 2021), h. 95.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui pengamatan maupun wawancara dengan informan atau responden. Data ini dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Informan atau responden dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung, seperti pelaku kegiatan dakwah serta ibu-ibu sebagai *mad'u*. Adapun data yang dihimpun berkaitan dengan aktivitas dakwah Ustadz Muhammad Ilyas terhadap ibu-ibu arisan di Desa Sungai Bangkal.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang berfungsi melengkapi informasi dari data primer. Data ini mencakup dokumen, arsip, atau materi lain yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk foto-foto yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan arisan.

2. Sumber data

- a. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan terkait masalah yang diteliti. Informan utama meliputi Ustadz Muhammad Ilyas sebagai pelaku aktivitas dakwah, para ibu peserta arisan sebagai *mad'u*, serta Ibu Lasmi selaku ketua perkumpulan tersebut..
- b. Dokumen merupakan seluruh data yang berkaitan dengan penelitian dan berfungsi untuk melengkapi informasi yang diperoleh. Dokumen tersebut meliputi foto-foto kegiatan yang berlangsung serta rekaman wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri dari Observasi (*Observation*), wawancara (*Interview*) dan documenter. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi adalah metode penelitian yang dilakukan dengan meninjau langsung lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti. Secara lebih luas, observasi merujuk pada praktik di mana peneliti secara sistematis memantau dan mengamati perilaku individu atau kelompok selama kegiatan berlangsung.³
2. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan terbuka secara langsung kepada responden terkait penelitian ini, sehingga informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh. Teknik wawancara dapat dilakukan secara tatap muka maupun melalui media lisan, mencakup pertanyaan seputar kejadian, kegiatan, dan aspek-aspek lain yang relevan dengan penelitian.⁴
3. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang memanfaatkan dokumen sebagai sumber informasi utama untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian.⁵ yakni pengambilan data melalui arsip-arsip berupa dokumen maupun laporan-laporan.

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik*, ed. oleh Suryani, Pertama (Jakarta : PT Bumi Aksara ,2023) h. 143.

⁴ Marwadani, Praktis Penelitian Kualitatif : Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif , Cetakan Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2022), h. 57.

⁵ Dudi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Petunjuk praktis untuk Penelitian Lapangan , Analisis Teks Media dan Kajian Budaya* (Pati : Maghza Pustaka , 2021), h. 73.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Hiberman mencakup tiga kegiatan secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilah, merangkum, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Dengan melakukan reduksi data, peneliti dapat menajamkan fokus, mengarahkan analisis, mengelompokkan informasi, membuang data yang tidak relevan, dan mengatur data secara sistematis, sehingga memudahkan penarikan interpretasi dan kesimpulan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi secara sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan mengambil keputusan. Tahap ini sangat berguna untuk mempermudah pembacaan data dan pemahaman temuan penelitian. Dalam proses penyajian, peneliti menampilkan data secara terstruktur dan mengklasifikasikannya berdasarkan tema-tema utama yang relevan.

3. Penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan adalah proses menyajikan ringkasan yang jelas dan padat mengenai data yang telah dikumpulkan, khususnya terkait aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Muhammad Ilyas kepada ibu-ibu di Desa Sungai Bangkal, serta menilai keefektifan pelaksanaan dakwah tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode triangulasi. Triangulasi adalah pendekatan yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran data dengan menggabungkan berbagai sumber, teknik, dan waktu pemeriksaan.

Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui beberapa bentuk triangulasi:

1. Triangulasi sumber: pengecekan data dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi dan akurasi data.
2. Triangulasi teknik: dilakukan dengan memadukan beberapa metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih valid.
3. Triangulasi waktu: verifikasi data dilakukan pada waktu yang berbeda-beda untuk memastikan keakuratan dan konsistensi informasi sepanjang periode penelitian.

